

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting dari zaman ke zaman, sekarang ini terutama pendidikan bagi generasi muda, karena pendidikan merupakan modal utama dalam memajukan bangsa dan negara. Melalui pendidikan akan lahir tenaga-tenaga ahli yang sesuai dengan bidang yang diinginkannya. Pendidikan juga dapat membentuk jiwa-jiwa bertanggung jawab atas dan lingkungannya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu *“Kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yakni manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”*<sup>1</sup>. Sebab pada hakekatnya pendidikan adalah usaha sadar yang punya tujuan untuk mengubah tingkah laku dan sikap anak didik.

Menurut Drs. H.A. Ahmadi bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sengaja dan positif, untuk membantu perkembangan anak didik dalam membentuk dirinya menjadi manusia dewasa dalam arti yang utuh.<sup>2</sup> Oleh

---

<sup>1</sup>M. Naglim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000),3.

<sup>2</sup>Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2001), 68.

karena itu sangat diperlukan sekali adanya perhatian khusus dalam pengelolaan pendidikan tersebut.

Anak merupakan amanah Allah yang sangat besar dan berat untuk dipikul oleh kedua orang tua. Bukan mudah untuk memastikan anak-anak menjadi insan yang berguna dalam zaman serba modern, serba kecanggihan teknologi ini. Banyak rintangan yang perlu dihadapi untuk memastikan anak menjadi insan yang bertaqwa dan mempunyai akhlak yang baik.

Semua orang tua pasti menginginkan anaknya kelak menjadi sholeh dan sholihah. Berpribadi yang luhur serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Namun dalam kenyataan, secara tidak sadar mereka justru memperlakukan anak dengan cara menjauhkan dari terwujudnya cita-cita tersebut.

Al- Imam Al- Ghazali berkata di dalam Al- Ihya' , :

“Anak adalah amanat bagi orang tuanya. Hatinya yang suci merupakan permata tak ternilai harganya, masih murni dan belum terbentuk. Dia bisa menerima bentuk apapun yang diinginkan dan corak mana pun yang diinginkan. Jika dia biasakan pada kebaikan dan diajarinya, tentu dia akan tumbuh pada kebaikan itu dan menjadi orang yang bahagia di dunia dan akhirat”.

Rumah keluarga muslim adalah tempat anak dibesarkan melalui pendidikan Islam yang dimaksud keluarga muslim adalah keluarga yang mendasarkan aktifitasnya pada pembentukan keluarga yang mendasarkan aktifitasnya pada pembentukan keluarga yang sesuai dengan syari'at Islam.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2007), 139.

Dewasa ini seiring dengan perkembangan jaman informasi dan teknologi di era globalisasi yang tengah banyak dibicarakan di masyarakat. Banyak media-media masa, dan televisi yang memberitakan tentang rendahnya pemahaman agama yang dimiliki remaja-remaja saat ini, sehingga itu berimbas pada Akhlakul karimah mereka. Seperti yang diberitakan di media koran : Jawapos, 13 maret 2013 hal. 36

“Gresik–pemuda budak barang haram ditangkap jajaran satreskoba polres Gresik. Pemuda tersebut bernama Rahardianto 18 tahun dari gempol kurung kecamatan menganti, dari tangan pemuda tersebut polisi mengamankan 70 pil double L . pil tersebut di kalangan pelajar dan pemuda di wilayah Gresik selatan.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Gresik juga menangkap pemakai serta pengedar ganja di kalangan pelajar. Yakni, AP, 19, warga Jalan Dr Wahidin Sudirohusodo, DF, 19, warga jalan Dr Soetomo. Dari tangan kedua tersangka, petugas mengamankan barang bukti sepaket ganja serta sebatang rokok berisi campuran tembakau dan ganja”.<sup>4</sup>

Tugas orang tua tidak hanya memberi anak semua kebutuhan dunianya semata, tapi wajib bagi orang tua untuk memberikan anak semua kebutuhan ukhrawinya. Mengajarinya Islam yang benar, mengenal Allah dan Rasul-Nya dan melaksanakan semua perintah dan larangan-Nya. Anak ibarat kertas polos yang siap dicorat-coret oleh orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua ibaratnya sebuah pena yang akan menuliskan apa saja yang orang tuanya mau.

Anak bisa menjadi bumerang maut bagi orang tua apabila orang tua tidak bisa menjaganya, apalagi di jaman sekarang yang semuanya begitu mudah bagi anak untuk mengakses berbagai macam informasi, jangan sampai anak menangkap semua informasi yang salah dari lingkungannya, karena itu akan terekam dalam otaknya dan

---

<sup>4</sup> Jawapos, 13 Maret 2013.

akan menjadi ideologi yang akan menjadi jati dirinya dalam menjalani hidup. Tentu masih teringat dibenak peneliti tentang berita siswi tidak lulus akibat aborsi di sebuah sekolah swasta terkenal yang ada di Gresik. Sangat disayangkan sekali perbuatan asusila yang dilakukan remaja masa kini yang berani melakukan pembunuhan terhadap janin mereka sendiri.

Baik buruknya anak berkaitan dalam pembinaan agama Islam dalam keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Pendidikan agama yang sebaik-baiknya, akan melahirkan anak yang baik dan agamis. Sebaliknya anak yang tanpa pendidikan agama akan terbentuk akhlak tanpa dibatasi norma-norma agama. Sebagaimana dalam hadis disebutkan :

“ Setiap anak dilahirkan berdasarkan fitrah, lalu kedua orang tuanyalah yang membuatnya memeluk agama yahudi, nasrani, atau majusi ”. (H.R. Muslim)<sup>5</sup>

Hadis tersebut menerangkan bahwa seorang anak dilahirkan dalam keadaan suci dan menjadi sebuah tanggung jawab besar bagi orang tua dalam pendidikan agama Islam. Berdasarkan keterangan diatas, dapat digaris bawahi bahwa : ibu adalah inti di tengah rumah tangga dan masyarakat. Ibu adalah pemberi pengaruh yang amat kuat pada diri anak-anak, baik dengan perkataan, keteladanan, cinta dan kasih sayang.

Banyak sekali orang tua yang bekerja mencari nafkah, yang pada dasarnya kewajiban seorang ayah sebagai kepala rumah tangga. Akan tetapi, karena kebutuhan hidup yang semakin sulit serta kesetaraan perempuan dalam bekerja sehingga seorang ibu pun berperan dalam mencukupi kebutuhan dalam rumah tangga. Sehingga

---

<sup>5</sup>Haya binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, ( Jakarta Pusat: Penerbit Darul Falah, 1420 H), 246.

penyimpangan-penyimpangan yang terjadi sekarang ini disebabkan ketidak waspadaan orang tua terhadap pengembangan anak.

Melihat kenyataan bahwa jam kerja wanita-wanita yang bekerja di DPRD kabupaten Gresik, dimulai pukul tujuh pagi hingga empat sore. Sebagian dari mereka ada yang hingga larut malam dikarenakan ada tambahan kerja atau lembur yang harus dikerjakan. Kesibukan mereka sangat menyita waktu berakibat sangat sedikit aktifitas untuk memberikan pendidikan agama bagi anak. Kasus lain, terdapat wanita yang bekerja itu masih memperhatikan kebutuhan anak dalam menggali ilmu pendidikan agama Islam baik itu dilembaga formal maupun non formal seperti memasukkan ke tempat pendidikan Al –Qur’an, ( TPA, TPQ ) ataupun privat baca tulis Al-Qur’an dirumah mereka.

Berdasarkan fenomena di atas, maka dalam penelitian ini difokuskan pada penelitian tentang :

“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DARI IBU BEKERJA DI SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN GRESIK”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan agama Islam anak dari ibu yang bekerja di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik?

2. Bagaimana kesulitan ibu yang bekerja di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik dalam mendidik anaknya?
3. Apakah factor kelebihan dan kekurangan dalam Implementasi Pendidikan Agama Islam pada anak dari ibu yang bekerja di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian disesuaikan dengan perumusan masalah yang akan diteliti.

- a. Untuk mengetahui implementasi pendidikan agama Islam anak dari ibu yang bekerja di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik
- b. Untuk mengetahui kesulitan ibu yang bekerja di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik dalam mendidik anaknya
- c. Untuk mengetahui usaha-usaha apa yang dilakukan oleh keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak
- d. Untuk mendiskripsikan Implementasi kelebihan dan kekurangan Pendidikan Agama Islam pada anak dari ibu yang bekerja di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan bermanfaat antara lain :

1. Bagi orang tua yang bekerja terutama ibu, dapat memberikan pedoman pendidikan dalam mendidik anak.

2. Bagi peneliti dapat menambah khasanah keilmuan dan wacana pemikiran pendidikan Islam dalam keluarga dengan notaben ibu yang bekerja.
3. Bagi pembaca dan masyarakat umum diharapkan menjadi acuan dalam mendidik anak.
4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ketika akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang hampir sama dan penelitian lanjutan.

### **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.<sup>6</sup>

Metode deskriptif menjelaskan tentang orang tua yang bekerja dalam mendidik anak di sela-sela waktu kesibukannya. Mendidik anak merupakan kewajiban orang tua baik itu ayah maupun ibu, meskipun keduanya sibuk bekerja. Ada kasus seorang ibu yang bekerja di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik, yang jam pulang kerjanya hingga larut malam sehingga mempercayakan pendidikan anaknya pada pembantu rumah tangga. Ataupun menitipkan pada lembaga-lembaga sekolah Islam.

---

<sup>6</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) Cet. Pertama, 84.

Jadi pada penelitian ini mendiskripsikan tentang cara dan kesulitan ibu yang bekerja di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten Gresik dalam mendidik agama Islam anak dalam kesibukan bekerja.

### **1.5.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini bertempat di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 05 Gresik. Penulis ingin mengetahui aktivitas pendidikan Islam anak dari ibu yang bekerja di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik.

### **1.6 Definisi Operasional Variable**

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut :

#### **1. Implementasi**

Impelementasi secara sederhana adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi menurut Mclaughlin (dalam mann, 1978). Implementasi berasal dari bahasa Inggris yang berarti pelaksanaan,<sup>7</sup> sedangkan dalam kamus ilmiah populer yang berarti penerapan, pelaksanaan.<sup>8</sup>

#### **2. Pendidikan Agama Islam**

---

<sup>7</sup> John M. Echoles dan Hasan Sadizly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995)

<sup>8</sup> Tim Media, *Kamus Ilmiah Populer*, (Media Center, 2002), h. 155



Anwar judi merumuskan, pendidikan Islam ialah usaha mempersiapkan dan menumbuh-kembangkan aspek-aspek jasmani-rohani anak didik melalui proses terus-menerus sejak lahir sampai meninggal dunia. Sasaran akhir (ultimate goal) dari proses ini ialah mencetak kepribadian yang sempurna, yaitu kepribadian yang berguna baik bagi dirinya maupun masyarakatnya (lingkungannya).<sup>9</sup>

### 3. Anak

Adalah anugrah yang terindah yang diberikan oleh Allah kepada setiap orang tua, sehingga setiap orang tua ingin anaknya berhasil dan sukses dalam meniti kehidupan baik di dunia dan di akhirat, yang dimaksud oleh penulis adalah anak-anak dari ibu yang bekerja di DPRD Kabupaten Gresik, mulai usia nol sampai dewasa (belum menikah).

Diungkapkan oleh piaget adanya lima tahapan perkembangan yaitu tahap sensorik-motorik (usia 0-2 tahun), tahap prekonsep (usia 2-4 tahun), tahap intuisi (usia 4-7 tahun), tahap operasional konkrit (usia 7-11 tahun) dan tahap operasional formal (usia 11-15 tahun).<sup>10</sup>

### 4. Ibu yang bekerja

Adalah seorang wanita yang beraktifitas diluar rumah, misalnya sebagai guru, pedagang, buruh pabrik dan lain sebagainya. Wanita bekerja berperan ganda dalam rumah tangganya, selain bekerja mereka harus mengurus anak dan suaminya,

---

<sup>9</sup> Bukhori Abu A. Yusuf Amin, *Cara Mendidik Anak Menurut Islam*, (Bogor: Syakira Pustaka: 2007), Cet. 1, h. 2

<sup>10</sup> <http://blog.uin-malang.ac.id/muttaqin/2011/02/15/teori-perkembangan/diakses> terakhir 23 mei 2013

terutama anak yang sangat membutuhkan peran ibu sebagai motivator dalam membentuk kepribadian pada sang anak.<sup>11</sup>

#### 5. Sekretariat DPRD Kabupaten Gresik

Adalah tempat penelitian yang akan penulis teliti. Yakni instansi pemerintahan yang bergerak dibidang social kemasyarakatan (politik).

### 1.7 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

Jenis data menurut cara memperolehnya :

- a. Data primer adalah secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Diantaranya wawancara penulis dengan Ibu-ibu yang bekerja di sekretariat DPRD Kabupaten Gresik :
  - Ibu Dani, Ibu Izzatun, Ibu Maya, Ibu Tia, Ibu Titik dan Ibu Yuli.

#### 2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh baik berupa tulisan, tindakan dan ucapan manusia. Oleh karena itu sumber data yang penulis gunakan adalah data informan dan dokumenter, sedangkan yang dimaksud informan dan dokumenter adalah :

- a. Informan adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Diantara informan itu ialah Pegawai wanita DPRD

---

<sup>11</sup> Eileen Racman, *Sukses dalam Karir dan Rumah Tangga*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara 2007), hlm: 8-9.

Kabupaten Gresik baik yang PNS yaitu : Ibu Dani, Ibu Izzatun, Ibu Maya, Ibu Tia, Ibu Titik dan Ibu Yuli.

- b. Documenter dari sumber ini dapat diperoleh data-data yang meliputi : Foto-foto dokumentasi lokasi penelitian, data-data pegawai di kantor DPRD kabupaten Gresik.

### **1.8 Teknik pengambilan data**

Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung dan tidak langsung. Tetapi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari proses biologi dan psikologi.

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, hal ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki. Sebagai alat pengambilan data, observasi langsung akan dapat memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian diskriptif.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah instrument pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>12</sup> Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai wanita yang ada di DPRD Kabupaten Gresik.

## 3. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari hal-hal yang berupa arsip tersimpan, buku-buku atau hal-hal yang ada. sangkut pautnya dengan penelitian. Dalam melaksanakan metode ini, penulis ingin memperoleh data-data yang representatif, seperti bentuk struktur organisasi dan jumlah pegawai.

### **1.9 Sistematika Pembahasan**

Pembahasan skripsi ini disusun meliputi bab dan sub bab yang terdiri :

**BAB I** : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, devinisi operasional variable, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, sistematika pembahasan dan kontribusi penelitian.

**BAB II** : Tinjauan Pustaka yang terdiri dari sepuluh sub bab yaitu :

Penelitian Sebelumnya, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Pelaksanaan Pendidikan pada anak dalam keluarga, Pola mendidik anak, Pengertian Wanita Bekerja, Wanita bekerja dalam pandangan Islam, Peran Wanita Bekerja Mendidik Agama Islam Pada Anak dalam Keluarga, Usaha-Usaha Wanita Bekerja dalam

---

<sup>12</sup> Subana, Moersetyo Rahardi, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,2000), 29

Mendidik Agama Islam pada Anak, Hambatan-Hambatan Wanita Bekerja Dalam Mendidik Agama Anak dan rerangka konsep.

BAB III : Hasil Penelitian dan Interpretasi terdiri dari :

Deskripsi Data Penelitian, Sejarah Kota Gresik, Struktur Organisasi Sekretariat DPRD, Data Pegawai Setwan, Visi dan Misi, Tugas dan Fungsi, Analisis Data, Pendidikan Agama Islam bagi Anak, Hasil Wawancara Langsung dengan ibu yang bekerja di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik, Interpretasi Hasil.

BAB IV : Kesimpulan & Rekomendasi

#### **1.10 Kontribusi Penelitian**

Skripsi ini memberikan kontribusi penelitian tentang implementasi Pendidikan Agama Islam pada anak dari ibu yang bekerja, bagaimana ibu yang bekerja menyempatkan waktu untuk mengajarkan Pendidikan Agama Islam pada anak. Menjelaskan kesulitan-kesulitan, kendala dan solusi ibu bekerja dalam mengawasi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak.

Teori tentang ibu bekerja, kondisi psikologi anak-anak yang kedua orang tuanya bekerja dan pengenalan terhadap pendidikan Islam. Skripsi ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan wanita-wanita atau ibu-ibu yang bekerja dalam membagi waktunya untuk memperhatikan Pendidikan Agama Islam pada anak.